

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab sebelumnya telah dibahas secara singkat mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *auditor delay*. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kualitas kantor akuntan public. Penelitian ini pun tidak luput dari adanya penelitian-penelitian terdahulu sebagai referensinya.

Peneliti menggunakan beberapa teori dalam penelitian ini. Berbagai teori yang digunakan akan dibahas pada bab ini. Berikut adalah teori-teori yang digunakan dalam penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor delay*.

A. Landasan Teoritis

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory adalah teori yang menjelaskan adanya hubungan kontak antara agen (auditor) dengan principal (perusahaan). Principal merupakan pihak yang memberikan amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atau principal dan agen saling mengevaluasi informasi yang ada, sementara agen yang merupakan pihak yang diberi wewenang oleh pemilik untuk melakukan kegiatan operasional, mengambil keputusan.

Dalam penelitian ini, auditor independen sebagai agen dan perusahaan klien sebagai principal, dimana masing-masing pihak memiliki kepentingan tersendiri. Pihak principal menginginkan suatu proses penyelesaian audit laporan keuangan yang cepat dan tentu dengan hasil yang berkualitas, namun pihak auditor



mengalami kesulitan dalam memperoleh dan memproses bukti-bukti untuk menjalankan prosedur audit.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pengimplementasian teori ini dapat berupa kontrak kerja yang mengatur pembagian hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan porsinya. Agen memiliki kewajiban untuk bertindak menggunakan cara yang sesuai dengan kepentingan perusahaan. Disisi lain, perusahaan juga memiliki kewajiban untuk memberikan insentif yang layak terhadap agen yang sesuai dengan haknya. Hal ini diharapkan dapat menciptakan hasil dari kontrak kerja yang lebih optimal kedepannya.

2. Auditing

Pengertian Auditing menurut Hery (2016 : 10), didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi secara objektif, bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi dalam rangka menentukan tingkat keputusan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Arens, et All (2013 : 104), tujuan pengauditan umum atas laporan keuangan oleh auditor independen merupakan pemberian opini atau kewajaran dimana laporan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Hery (2016 : 12-13), terdapat jenis-jenis audit yaitu :



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Audit Laporan Keuangan

Dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan klien secara keseluruhan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Biasanya meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, komprehensif , laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas termasuk kebijakan akuntansi.

b. Audit Pengendalian Internal

Dilakukan untuk memberikan pendapat mengenai efektivitas pengendalian internal yang diterapkan klien, karena tujuan dan tugas tersebut memiliki keterkaitan antara audit internal dan audit laporan keuangan.

c. Audit Ketaatan

Dilakukan untuk menentukan sejauh mana aturan, kebijakan, hukum, perjanjian atau peraturan pemerintah telah ditaati oleh entitas yang diaudit.

d. Audit Operasional

Dilakukan untuk mereview sebagian atau seluruh kegiatan organisasi dalam rangka mengevaluasi apakah sumber daya yang tersedia telah digunakan secara efektif dan efisien.

e. Audit Forensik

Dilakukan untuk mendeteksi atau mencegah aktivitas kecurangan yang dilakukan dapat meningkatkan audit secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Audit Delay

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) *Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit ditandatangani. Audit delay merupakan lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit (Kartika, 2011).

Lamanya waktu penyelesaian audit terhitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit disebut *audit report lag* atau yang biasanya disebut sebagai *audit delay*. Semakin lama *audit delay*, maka semakin lama juga auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya (Mujiyanto 2011).

Menurut Dyer dan Mc Hugh dalam Carmelia Putri (2011) membagi keterlambatan atau *lag*:

- a. *Preliminary Lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan pendahulu oleh pasar modal.
- b. *Auditor Signature Lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai tanggal yang tercantum di dalam laporan auditor. Dari definisi tersebut *Auditor Signature Lag* merupakan salah satu nama dari *audit delay*.
- c. *Total Lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh pasar modal.

Dalam regulasi informasi keuangan, pemerintah telah menetapkan struktur pengaturan informasi melalui UU No 8 tahun 1995, tentang pasar modal. Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan peraturan yang diterbitkan Bapepam dan didukung oleh peraturan terbaru Bapepam, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau selambat-lambatnya 90 hari setelah tahun buku terakhir atau batas terakhir penyampaian laporan tanggal 31 maret tahun berikutnya.

Sedangkan menurut Setyahadi (2012), lamanya waktu penyelesaian audit dihitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit disebut audit report lag atau audit delay.

Menurut Robbitasari (2013), *audit delay* didefinisikan sebagai jumlah hari dari tanggal tutup buku tahun perusahaan 31 desember sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit.

4. Ukuran Perusahaan

Undang-undang no 20 tahun 2008, mengklarifikasi ukuran perusahaan menjadi 4 bagian yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Dalam undang-undang yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Usaha Mikro

Adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro.

b. Usaha Kecil

Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Usaha Menengah

Adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah.

d. Usaha Besar

Adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, dan dapat meliputi usaha nasional milik Negara, swasta, usaha patungan dan usaha asing.

Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki jangka waktu audit yang lebih panjang dibandingkan perusahaan kecil. Hal tersebut disebabkan karena manajemen dengan skala yang lebih besar biasanya memiliki audit internal yang baik untuk mengurangi audit delay. Menurut Yetawati (2013) ukuran perusahaan menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan audit delay.

5. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan itu telah beroperasi. Umur perusahaan ini dihitung dari tanggal perusahaan itu berdiri hingga sekarang atau dilaksanakannya audit. Menurut Ryad Mahendra Putra (2016), umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay.

6. Pengaruh Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Kantor Akuntan Publik (KAP) ini adalah suatu



organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa dalam praktek akuntan publik. KAP *Big Four* lebih berkualitas pengerjaannya karena memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan KAP *Non Big Four*.

Kualitas KAP dapat diketahui dari besarnya perusahaan audit yang melaksanakan pengauditan laporan keuangan tahunan. Penelitian yang dilakukan sebelumnya banyak yang menyatakan ada kecenderungan bahwa KAP *Big Four* lebih cepat menyelesaikan tugas audit yang mereka terima.

Berikut nama Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang bermitra dengan big four, yaitu:

1. Kantor Akuntan Publik Price WaterHouse Cooper (PWC), berkerjasama dengan Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutarto & Rekan, Haryanto Sahari & Rekan.
2. Kantor Akuntan Publik Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), bekerjasama dengan Kantor Akuntan Publik Sidharta-Sidharta & Widjaja
3. Kantor Akuntan Publik Ernest & Young (E&Y), yang bekerjasama dengan Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sarjadja.
4. Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Thomatsu (Deloitte), bekerjasama dengan Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa, Osman Ramli Satrio & Rekan.

7. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Kasmir (2015 : 7), adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Sofyan (2011 : 205), laporan keuangan merupakan output dan

hasil akhir dari proses akuntansi, yang menjadi bahan informasi bagi pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut IAI ,(2014) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut pada posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK : 2015) No. 1 adalah :

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan Digital Repository Universitas Jember 8 memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevan

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna, dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa depan.

3. Keandalan

Informasi juga harus handal (reliable). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material,

dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif..

Adapun tujuan umum pelaporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi guna membantu investor, kreditor, dan pemakai lain untuk pengambilan keputusan rasional untuk investasi, kredit atau lainnya.
2. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka pembuatan keputusan – keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber – sumber daya yang dipercayakan mereka (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014)
3. Menyediakan informasi yang potensial guna membantu para pengguna laporan keuangan.

Tujuan tersebut bukanlah suatu hal yang pasti, karena bisa berubah sesuai dengan pengaruh lingkungan, legal, politik, dan sosial dimana pelaporan keuangan terjadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu mengenai *audit delay* telah dilakukan, baik di dalam maupun di luar Indonesia. Penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *audit delay* dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian-penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS DAN OPINI AUDITOR PADA AUDIT DELAY
Nama Peneliti	Made Devi Miradhi dan Gede Juliarsa
Tahun Penelitian	2016
Variabel Penelitian	Independen: profitabilitas dan opini auditor Dependen: audit delay Moderasi: ukuran perusahaan
Metode Penelitian	<i>Moderated Regression Analysis</i>
Hasil Penelitian	Secara simultan variabel bebas mempengaruhi <i>audit delay</i> pada perusahaan manufaktur. Ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara profitabilitas pada <i>audit delay</i> karena hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,04. Hal ini di karenakan perusahaan yang mengalami keuntungan besar serta memiliki jumlah aset yang banyak mengakibatkan auditor memperluas pengauditan laporan keuangan sehingga proses audit akan semakin lama.

Judul Penelitian	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, TINGKAT PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY.
-------------------------	--



Nama Peneliti	Ryad Mahendra Putra
Tahun Peneliti	2016
Variabel Penelitian	Independen : Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP Dependen : <i>Audit Delay</i>
Metode Penelitian	Uji Asumsi Klasik dan Uji Linear Berganda
Hasil Penelitian	Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap audit delay, H1 mendukung. Umur perusahaan berpengaruh negative terhadap audit delay, H2 mendukung. Profitabilitas terdapat pengaruh, H3 mendukung. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay H4 tidak mendukung. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay H5, tidak mendukung.

Judul Penelitian	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN KAP, DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY
Nama Peneliti	Fitria Ingg Saemargani
Tahun Penelitian	2015
Variabel Penelitian	Independen: ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan opini auditor Dependen: <i>audit delay</i>
Metode Penelitian	Statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda
Hasil Penelitian	Umur perusahaan dan profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan ukuran perusahaan, solvabilitas perusahaan, ukuran KAP, dan opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Secara simultan ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas perusahaan, solvabilitas perusahaan, ukuran KAP, dan opini auditor berpengaruh signifikan terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	<i>audit delay</i> pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013
--	---

©

Judul Penelitian	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , LABA OPERASI, SOLVABILITAS, DAN KOMITE AUDIT PADA AUDIT DELAY
Nama Peneliti	I Gusti Ayu Puspita Sari Ningsih dan Ni Luh Sari Widhiyani
Tahun Peneliti	2015
Variabel Penelitian	Independen : Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite Audit Dependen : <i>Audit Delay</i>
Metode Penelitian	Metode <i>nonprobability sampling</i> dengan teknik <i>purpose sampling</i>
Hasil Penelitian	Semakin besar ukuran perusahaan, audit delay semakin singkat. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan, audit delay tersebut akan semakin pendek. Semakin banyak proporsi hutang yang dimiliki perusahaan , audit delay akan semakin panjang. Komite audit di perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .

Judul Penelitian	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY
Nama Peneliti	Fendi Armansyah
Tahun Peneliti	2015
Variabel Penelitian	Independen : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Auditor Dependen : <i>Audit Delay</i>
Metode Penelitian	Metode Purposive Sampling
Hasil Penelitian	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay ditemukan signifikan anara size dan ad. Pengaruh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKIG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKIG.

© Hak cipta milik IBI KIG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	profitabilitas tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Opini auditor tidak signifikan karena nilai t lebih kecil dari 0,05 , maka H_0 ditolak dan pada umumnya opini selain wajar tanpa pengecualian merupakan opini yang diharapkan sebuah manajemen.
--	---

Judul Penelitian	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY
Nama Peneliti	Annurizky Muflisha Anggradewi ,Haryanto
Tahun Peneliti	2014
Variabel Penelitian	Independen : Ukuran Perusahaan, Leverage, Kualitas KAP, Jenis Industri, Komite Audit Dependen : <i>Audit Delay</i>
Metode Penelitian	Metode <i>cluster random sampling</i>
Hasil Penelitian	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh sig terhadap <i>audit delay</i>. Hasil Leverage tidak memiliki pengaruh sig terhadap <i>audit delay</i>. Kualitas KAP dan Jenis Industri menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh sig terhadap <i>audit delay</i> dengan arah koefisien negative. Kualitas Big Four memiliki kualitas sumber daya manusia yang lebih besar ketimbang non big four, sedangkan jenis industry dilihat dari laporan keuangan yang cenderung lebih cepat dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Hasil Komite Audit tidak berpengaruh sig terhadap <i>audit delay</i>.

C. Kerangka Pemikiran

Audit Delay berpengaruh terhadap tingkat relevansi informasi dalam laporan keuangan dan pada tingkat keputusan yang didasarkan oleh informasi tersebut. Ketepatan waktu pelaporan sendiri dipengaruhi oleh lamanya audit. Jika audit delay

semakin lama, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan semakin besar.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Pada umumnya ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

Ukuran perusahaan, berpengaruh negatif karena semakin besar ukuran perusahaan, kualitas dan jumlah sumber daya manusia lebih banyak dibanding perusahaan yang menengah atau tergolong kecil sehingga mempercepat proses pelaporan keuangan, dan memperkecil terjadinya *audit delay*. Menurut hasil dari Yetawati (2013), ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Umur perusahaan adalah jangka waktu dari tanggal pendirian perusahaan sampai tanggal penelitian.. Dilihat dari semakin panjang umur perusahaan tersebut maka semakin berpengalaman perusahaan itu dalam mencatat dan melaporkan laporan keuangannya, sehingga semakin besar jumlah umur perusahaan , waktu yang diperlukan juga semakin kecil. Menurut Ryad Mahendra Putra (2016), umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengaruh Kualitas KAP terhadap *Audit Delay*

Kantor Akuntan Publik merupakan suatu badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan undang-undang. Kualitas auditor dapat dinilai dari badan yang menaungi auditor tersebut. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat digolongkan menjadi dua yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*.

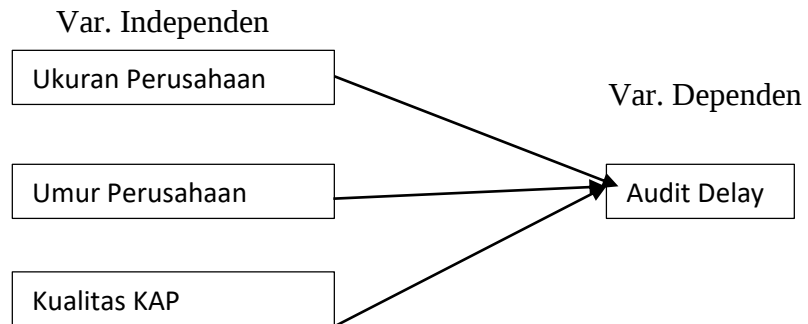
Jika menggunakan KAP *Big Four*, terjadinya audit delay akan semakin lebih kecil karena KAP *big four* lebih mengutamakan ketepatan dan kecepatan dalam melakukan proses audit. Hal ini dikarenakan, Kantor Akuntan Publik yang bereputasi baik (KAP *big four*) dan lebih berpengalaman dalam menjalankan proses audit yang efisien. Sehingga waktu yang diperlukan KAP semakin kecil. Menurut Annurizky Muflisha (2014), Kualitas KAP menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh sig terhadap *audit delay* dengan arah koefisien negatif.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



- Ha 1 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay***
- Ha 2 : Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay***
- Ha 3 : Kualitas KAP perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay***

 **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.